

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Dalam penelitian ini peneliti ingin mencoba mengungkap tentang apa saja usaha yang dilakukan oleh guru BK dalam memberikan bimbingan karir kepada siswa. Peneliti akan mencari tahu bagaimanakan pemberian bimbingan karir yang diberikan oleh guru BK kepada para siswa dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Menurut Bogdan dan Tailor yang dikutip oleh Moleong dapat diartikan bahwa “metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku dari orang yang diamati.”¹

Metode kualitatif secara khusus juga menghasilkan kekayaan data yang rinci tentang jumlah banyak orang yang terbatas dalam kasus. Data kualitatif menyediakan kedalaman dan kerincian melalui pengutipan secara langsung dan deskripsi yang teliti tentang situasi program, kejadian, orang, interaksi dan perilaku yang teramati.²

Dari pengertian tersebut dapat diartikan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu cara untuk menjelajah, dan memahami persepsi individu atau kelompok terhadap masalah sosial atau perilaku manusia. Proses Penelitian melibatkan pertanyaan dan prosedur yang muncul, mengumpulkan data melalui pengaturan tempat, menganalisis data secara induktif, yaitu dari masalah-masalah khusus ditarik kesimpulan tema-tema umum, dan membuat makna interpretasi data. Dan laporan akhir tertulis memiliki struktur penulisan yang fleksibel.

¹ Lexy j. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 3.

² Michael Quinn Patton, *Metode Evaluasi Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), 6.

Sedangkan jenis penelitian yang akan digunakan adalah studi kasus. Menurut Stake dalam buku Creswell, bahwa studi kasus merupakan strategi di mana di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu. Kasus – kasus di batasi oleh waktu dan aktifitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan.³ Sedangkan menurut Patton studi kasus dibutuhkan karena berguna untuk mendokumentasikan hasil klien perorangan.⁴ Sedangkan menurut Djunaidi dan Fauzan, studi kasus adalah penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, dan memperoleh pemahaman dari kasus tersebut.⁵

Dalam penelitian ini peneliti akan terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan langsung dan mencari data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian serta mencoba mendeskripsikan hasil penelitian yang peneliti dapatkan. Sehingga nantinya peneliti dapat mengembangkan teori yang berkaitan dengan masalah tersebut.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yakni pendekatan kualitatif kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting dan sangatlah diperlukan karena peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpulan data.⁶ Sedangkan menurut Djunaidi dan Fauzan, dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan alat pengumpul data utama. Yang dimaksud sebagai alat adalah ketika memanfaatkan alat yang bukan manusia dan mempersiapkan

³John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 20.

⁴Michael Quinn Patton, *Metode Evaluasi Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), 36.

⁵M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 62.

⁶Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 121.

terlebih dahulu sebagai yang lazim digunakan dalam penelitian klasik, sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan yang ada di lapangan.⁷ Karena peneliti merupakan orang yang berperan aktif dalam mengali data dan mewawancara secara langsung maka kehadiran peneliti sangat penting.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di MAN 3 Kediri, dengan fokus penelitian pada “Implementasi Bimbingan Karir dalam Pembinaan Karir Siswa Di MAN 3 Kediri Tahun Pelajaran 2013/2014”

Peneliti memilih tempat penelitian di MAN 3 Kediri yang berlokasi di Jl. Letjend. Suprpto 58 Banjaran kota Kediri karena di sekolah tersebut banyak dari siswa-siswinya yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Hal tersebut pastinya tidak tanpa sebab, dan salah satu sebabnya menurut peneliti adalah karena adanya peran aktif dari guru-guru BK yang memberikan bimbingan kepada siswa.⁸ Dan penelitian ini lebih mendalam pada bimbingan karir saja.

1. Sejarah singkat berdirinya sekolah

MAN 3 Kediri terletak di kota Kediri yang berlokasi di Jl. Letjend. Suprpto 58 Banjaran kota Kediri. Man 3 Kediri pada awalnya adalah Sekolah Guru Agama Islam (SGAI) Kediri yang berlokasi di barat alun-alun kota Kediri pada tanggal 25 Agustus 1950. Setahun kemudian, SGAI diubah namanya menjadi Pendidikan Guru Agama Pertama Negeri (PGAP N), yang kemudian, namanya diubah lagi menjadi Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) Kediri pada tahun 1960.

⁷ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 33.

⁸ Observasi, di lingkungan MAN 3 Kediri, 20 Mei 2014.

PGAN Kediri, pindah ke gedung baru, Jl. Letjend. Soeprapto no 48 pada tahun pelajaran 1966-1967. Berdasarkan SK. Menteri agama. No. 16 dan 17/1978, pada tanggal 16 Maret 1978, kelas 1, 2 dan 3 PGAN 4 thn berubah menjadi Tsanawiyah sedangkan eks PGAN 6 tahun menjadi PGA.

Mulai 1 Juli 1992 tepatnya tahun ajaran 1990/1991 secara resmi PGAN Kediri dialihfungsikan menjadi MAN 3 Kediri. Alih fungsi ini berdasarkan SK. Menteri agama. RI tanggal 27 Januari 1992 no 42. Sebagai Kepala MAN 3 Kediri pertama kali adalah Bpk. Drs. H. Soeparno.

Sejak alih fungsi PGAN Kediri menjadi MAN 3 Kediri, tepatnya pada bulan Juli 1992, sekolah ini telah mengalami banyak penyempurnaan dan kemajuan yang sangat pesat, apalagi setelah sekolah yang beralamat di Jl. Letjen Suprapto no 58 ini termasuk salah satu dari 25 Madrasah Aliyah yang terpilih dalam program peningkatan mutu pendidikan Kontrak Prestasi tahun 2007 di seluruh Indonesia.

Kemajuan MAN Kota Kediri 3 yang semakin membanggakan bisa dilihat dari sarana pembelajaran yang modern, fasilitas fisik yang lengkap, program-program madrasah yang dapat diunggulkan, prestasi sekolah maupun siswa di berbagai event perlombaan tingkat lokal, regional, nasional maupun internasional.⁹

2. Letak geografis MAN 3 Kediri

Secara geografis Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Kediri terletak di Kelurahan Banjaran Kota Kediri dalam kawasan yang lingkungannya cukup baik dan strategis untuk suatu lembaga Pendidikan, sebab situasi dan kondisi disekitarnya amat mendukung bagi ketenangan berlangsungnya proses belajar mengajar. Walaupun

⁹ Dokumentasi MAN 3 Kediri Tahun Pelajaran 2013/2014.

letaknya berada di dekat jalan raya akan tetapi letak ruang kelas berada menjorok ke timur, sehingga tidak mengganggu proses belajar mengajar. Disamping hal tersebut, MAN 3 Kediri memiliki sebuah masjid yang terdapat dalam lingkup sekolah dan juga memiliki lapangan sendiri sebagai prasarana yang cukup memadai untuk kegiatan olah raga siswa. Di seputar lokasi juga berdekatan dengan Stadion Brawijaya dan SMAN 8 Kediri. sekolah ini berbatasan dengan:

- a. Sebelah timur : Persawahan warga
- b. Sebelah barat : Kantor Kementrian Keuangan Republik Indonesia
- c. Sebelah utara : SMK Pawyatan Daha 2
- d. Sebelah selatan : Perumahan warga

Dengan demikian MAN 3 Kediri menurut hasil observasi peneliti akan menjadi representatif sebagai lembaga pendidikan di bawah Departemen Agama yang dapat diperhitungkan eksistensinya di kodya Kediri.¹⁰

3. Visi dan Misi MAN 3 Kediri

Madrasah Aliyah Negeri 3 Kediri merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bercirikan Agama Islam, dalam menghadapi perkembangan dan tantangan masa depan seperti: perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, era informasi dan globalisasi yang sangat cepat serta tantangan moral dan akhlak yang dinamis sehingga diwujudkan dalam Visi Madrasah sebagai berikut : “MAN 3 yang Islami, Unggul, Populis, Indah, Mandiri dan Berbudaya Lingkungan.”

Visi MAN 3 Kediri secara rinci dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. ISLAMIS, yaitu menciptakan kegiatan yang bernuansa Islam meliputi :
 - a. Pembudayaan salam

¹⁰ Observasi, di lingkungan MAN 3 Kediri, 19 Juni 2014.

- b. Pembudayaan bacaan Basmallah
 - c. Kegiatan taddarus sebelum pelajaran dimulai (± 15 menit)
 - d. Sholat dhuha pada waktu istirahat I (10.00 – 10.15)
 - e. Sholat dhuhur berjama'ah pada istirahat II (11.45 – 12.15)
 - f. Sholat Jum'at di masjid At-Taqwa MAN 3 Kediri
 - g. Penambahan pelajaran muhadatsah (percakapan Bahasa Arab) dan baca Al Qur'an
 - h. Pelaksanaan kegiatan keagamaan
 - i. Kajian Islami oleh Seksi Kerohanian Islam (SKI)
 - j. Latihan kultum tiap hari Rabu sebelum sholat dhuhur
 - k. Pembinaan keagamaan bagi siswi yang berhalangan sholat
 - l. Kegiatan siswa yang berkaitan dengan peringatan hari besar Islam
 - m. Semua mata pelajaran dikorelasikan dengan nilai-nilai Islam.
 - n. Berbusana Islami
 - o. Berperilaku dan bersikap Islami
2. UNGGUL, yaitu berusaha menghasilkan prestasi yang optimal dalam berbagai bidang, diantaranya :
- a. Unggul dalam perolehan DANEM/DANUN
 - b. Unggul dalam penjarangan melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi
 - c. Unggul dalam penguasaan IPTEK
 - d. Unggul dalam lomba kreativitas
 - e. Unggul dalam olah raga
 - f. Unggul dalam disiplin madrasah
 - g. Unggul dalam ketrampilan
 - h. Unggul dalam kebersihan dan ketertiban

3. POPULIS, yaitu dikenal dan diminati masyarakat melalui :
 - a. Peningkatan prestasi akademis
 - b. Peningkatan prestasi ekstra kurikuler (Drumb Band, Pramuka, PMR, KIR IPA/IPS/Bahasa, Jurnalis, Pecinta Alam, Karate, Sepak bola, dll)
 - c. Pengadaan lomba-lomba tingkat MTs/SMP, MA/SMA
4. INDAH, yaitu menciptakan suasana dan iklim belajar yang sejuk, aman, indah dan nyaman agar siswa kerasan di sekolah dengan cara :
 - a. Menjaga dan memelihara kebersihan lingkungan
 - b. Pengadaan dan pemeliharaan taman sekolah
 - c. Pengadaan program penghijauan
5. MANDIRI, yaitu menyiapkan dan memberi bekal kepada siswa yang akan langsung terjun dalam kehidupan masyarakat melalui :
 - a. Pengembangan bahasa (Bahasa Arab dan Bahasa Inggris)
 - b. Keterampilan IPA terapan
 - c. Keterampilan otomotif
 - d. Keterampilan tata busana
 - e. Keterampilan komputer
6. BERBUDAYA LINGKUNGAN, yaitu Madrasah yang punya kepedulian terhadap kelestarian lingkungan melalui :
 - a. Pengolahan dan pemisahan sampah
 - b. Penguatan Mata Pelajaran Mulok
 - c. Kepedulian kelestarian lingkungan melalui Ekstra KIR

Adapun MISI MAN 3 Kediri adalah :

1. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan nilai-nilai Islam dan budaya bangsa sebagai sumber kearifan dan bertindak
 2. Mengembangkan potensi akademik peserta didik secara optimal sesuai dengan bakat dan minat melalui proses pembelajaran
 3. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif kepada peserta didik dibidang ketrampilan sebagai modal untuk terjun ke dunia usaha.
 4. Mengembangkan potensi peserta didik melalui kegiatan olah raga dan kesenian serta kegiatan ekstra kurikuler lain untuk memupuk disiplin dan mengembangkan kreativitas
 5. Mengoptimalkan kompetensi warga madrasah dalam memberi pelayanan kepada siswa dan masyarakat pengguna pendidikan
 6. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan warga madrasah dan stakeholders berdasarkan konsep School Based Management
4. Tujuan MAN 3 Kediri

Berdasarkan visi dan misi yang telah ada, maka tujuan madrasah yang akan dicapai adalah :

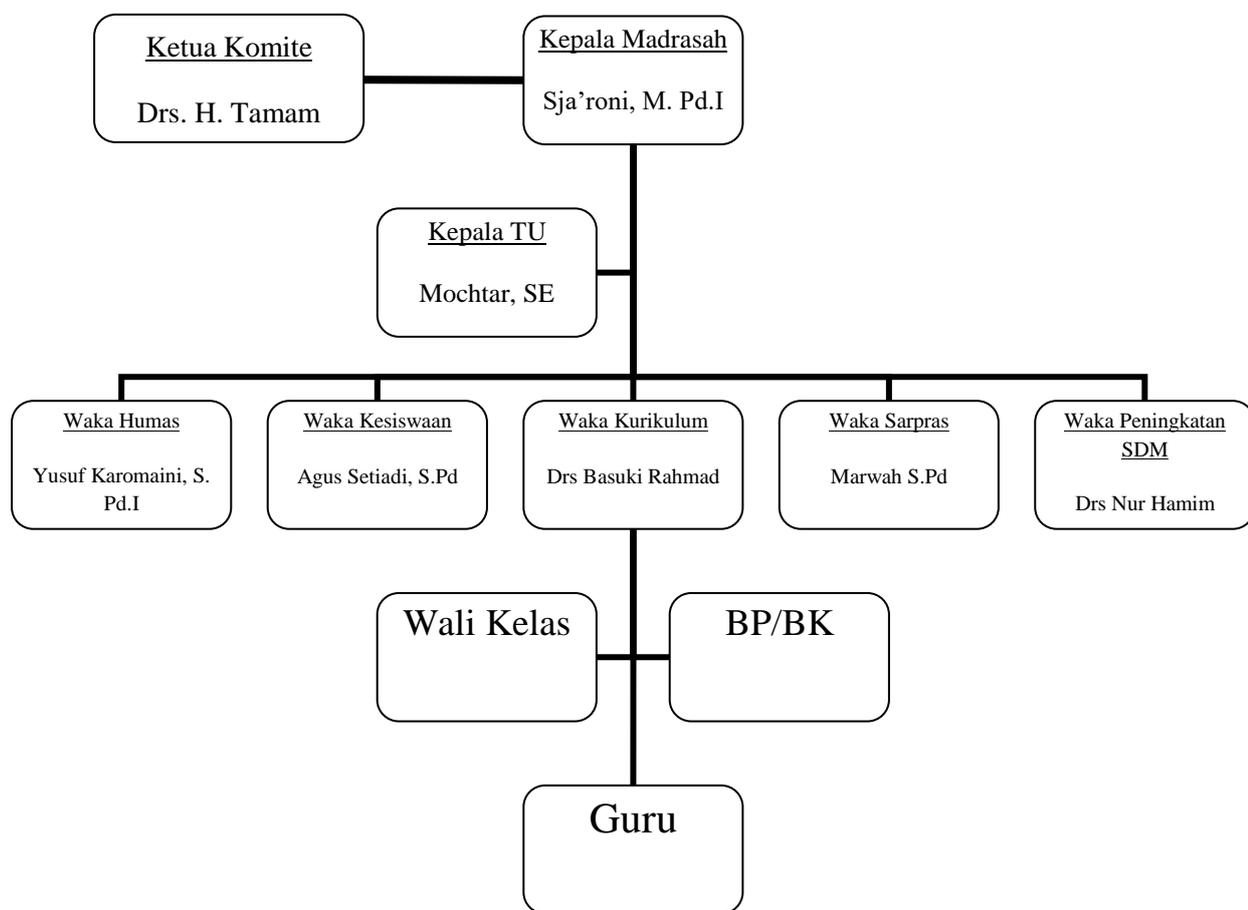
- a. Membuat dan menciptakan kegiatan madrasah yang bersifat Islami sehingga anak didik bisa memahami dan mengamalkan konsep ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari
- b. Menjadikan madrasah memiliki prestasi secara optimal dalam berbagai bidang
- c. Menjadikan madrasah untuk dikenal dan diminati oleh masyarakat melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler berdasarkan prestasi yang diperoleh

- d. Menjadikan suasana lingkungan madrasah yang bersih, rindang, indah dan aman sehingga tercipta kenyamanan dalam kegiatan proses belajar mengajar
- e. Menyiapkan dan memberi bekal kepada semua anak didik khususnya berupa pengembangan bahasa (Arab dan Inggris), ketrampilan IPA terapan, otomotif dan tata busana serta komputer yang didasarkan atas minat, potensi, kemampuan dan kecakapan yang dimiliki siswa serta kondisi madrasah.¹¹

5. Struktur Organisasi MAN 3 Kediri¹²

Tabel 3.1

Struktur Organisasi MAN 3 Kediri



¹¹ Dokumentasi MAN 3 Kediri Tahun Pelajaran 2013/2014.

¹² Dokumentasi MAN 3 Kediri Tahun Pelajaran 2013/2014.

6. Keadaan dan potensi MAN 3 Kediri

I. Identitas Madrasah

1. Nama Madrasah : MAN Kota Kediri 3
2. Alamat Madrasah :
 - a. Jalan : Jl. Letjend. Supraprto 58 Kediri
 - b. Desa : Banjaran
 - c. Kecamatan : Kota
 - d. Kota : Kediri
 - e. Propinsi : Jawa Timur, Kode Pos : 64124
 - f. Nomor Telepon : 0354 – 687876
 - g. Fax : 0354 – 691771
 - h. Web : www.main.man3kediri.sch.id
 - i. E-mail : **man_3_kediri@yahoo.co.id**
3. NSM / NPSN : 131135710002 / 2053 4481
4. Tahun Berdiri : 1992
5. Nama Kepala Madrasah : Sja'roni, M.Pd.I

II. Data Guru dan Pegawai

Jumlah guru dan pegawai pada tahun 2012/2013 :

- a. Guru Tetap : 66 orang

b. Guru Tidak Tetap : 12 orang

c. Pegawai Tetap : 3 orang

d. Pegawai Tidak Tetap : 15 orang

e. Pesuruh : 6 orang

f. Satpam : 2 orang

Jumlah : 104 orang¹³

III. Sarana dan Prasarana

Tabel 3.2

Sarana dan Prasarana

No	Fasilitas	Luas	Jumlah	Keadaan	Keterangan
1	Ruang Kepala	30 m ²	1 buah	Baik	
2	Rumah Dinas Kepala	225 m ²	1 buah	Baik	
3	Ruang Administrasi	30 m ²	1 buah	Baik	
4	Ruang Tunggu	48 m ²	1 buah	Baik	
5	Ruang Tata Usaha	38 m ²	1 buah	Baik	
6	Ruang UKS	40 m ²	1 buah	Baik	
7	Ruang Lab. Komputer	136 m ²	2 buah	Baik	Menampung 86

¹³ Dokumentasi MAN 3 Kediri Tahun Pelajaran 2013/2014.

					unit komputer
8	Ruang Perpustakaan	196 m ²	1 buah	Baik	
9	Ruang Guru	126 m ²	1 buah	Baik	
10	Ruang Koperasi Guru	25 m ²	1 buah	Baik	
11	Ruang BP	25 m ²	1 buah	Baik	
12	Ruang Ketrampilan	144 m ²	1 buah	Baik	
13	Lab. IPA (Fisika & Biologi)	110 m ²	1 buah	Baik	
14	Lab. Kimia/KIR	182 m ²	1 buah	Baik	
15	Laboratorium Bahasa	100 m ²	1 buah	Baik	
16	Ruang Kesenian	160 m ²	1 buah	Baik ¹⁴	
17	Asrama Putri	150 m ²	1 buah	Baik	Menampung 80 siswi
18	Rumah Dinas Pembina Asrama	300 m ²	1 buah	Baik	
19	Kantin	250 m ²	4 buah	Baik	
20	Aula	900 m ²	1 buah	Baik	
21	Rumah Penjaga	100 m ²	2 buah	Baik	

¹⁴ Dokumentasi MAN 3 Kediri Tahun Pelajaran 2013/2014.

22	Ruang OSIS	25 m ²	1 buah	Baik	
23	Ruang Pramuka	20 m ²	1 buah	Baik	
24	Gudang/dapur	30 m ²	2 buah	Baik	
25	Ruang KOPSIS	25 m ²	1 buah	Baik	
26	Ruang Kelas	2662 m ²	30 buah	Baik	
27	Lapangan Basket	-	1 buah	Baik	
28	Lapangan Volly	-	1 buah	Baik	
29	Lapangan Sepak Bola	-	1 buah	Baik	
30	Lap. Lompat Jauh/Tinggi	-	1 buah	Baik	
31	Asrama Putra	45 m ²	1 buah	Baik	Menampung 40 siswa ¹⁵
32	Masjid	600 m ²	1 buah	Baik	
33	Ruang Satpam	-	1 buah	Baik	
34	Ruang Teater	-	1 buah	Baik	
35	Ruang Ketrampilan	-	1 buah	Baik	
36	Ruang Jurnalistik	-	1 buah	Baik	
37	Kamar kecil/kamar mandi	-	19 buah	Baik	

¹⁵ Dokumentasi MAN 3 Kediri Tahun Pelajaran 2013/2014.

38	Ruang Multi Media	72 m ²	1 buah	Baik	
39	Ruang Perpustakaan Digital	96 m	1 buah	Baik	Menampung 40 siswa

IV. Sumber dan Media Belajar

Alat sumber belajar yang ada di MAN Kota Kediri 3 meliputi :

1) Audio dan visual

- a. Lap top : 16 unit
- b. OHP : 2 buah
- c. LCD : 32 buah
- d. Tape Recorder : 8 buah
- e. VCD : 2 buah
- f. CD Pembelajaran : 1 set
- g. Scanner : 2 unit
- h. Scanner Koreksi : 1 Unit

2) Buku

Buku-buku yang ada di perpustakaan MAN 3 Kediri meliputi :

- a. Buku Pelajaran : 40.205 eksemplar
- b. Buku Penunjang : 40.327 eksemplar

- c. Buku Referensi : 787 eksemplar
- d. Koran : 2 eksemplar/hari
- e. Majalah : 2 eksemplar/minggu
- f. Majalah Komputer : 1 eksemplar/bulan¹⁶

V. Keadaan Siswa

Tabel 3.3

Jumlah Siswa

KELAS	JURUSAN					Total
	Akselerasi	Umum	Agama	IPS	IPA	
X (Sepuluh)		386	-	-	-	386
XI (Sebelas)	41		25	163	232	461
XII (Duabelas)	24		-	144	251	419
Jumlah Total Siswa						1266 ¹⁷

Adapun alasan penulis untuk mengadakan penelitian dilokasi tersebut adalah sebagai berikut :

1. MAN 3 Kediri adalah sekolah yang menjadi Sekolah Tingkat Nasional dengan Prestasi Terbaik. Sehingga pendidikan di MAN 3 Kediri sudah tentu telah

¹⁶ Dokumentasi MAN 3 Kediri Tahun Pelajaran 2013/2014.

¹⁷ Dokumentasi MAN 3 Kediri Tahun Pelajaran 2013/2014.

melaksanakan pendidikan yang terbaik pula. Selain itu juga mempunyai sarana dan prasarana yang lengkap, diantaranya ada ruangan BK yang memadai.

2. Semua guru yang mengajar disekolah tersebut sudah memiliki kualifikasi akademik yang sesuai dengan jenjang pendidikannya. Serta mempunyai pengalaman mengajar yang profesional.
3. Lokasi MAN 3 Kediri sangat strategis untuk suatu lembaga pendidikan, sebab situasi dan kondisi lingkungannya sangat mendukung bagi ketenangan belajar mengajar.
4. Banyak dari lulusan siswa MAN 3 Kediri yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, baik perguruan tinggi negeri maupun swasta.

D. Data dan Sumber Data

Adapun jenis data yang akan digunakan dalam peneliti adalah sebagai berikut :

a. Data tidak tertulis

Data ini yaitu berisi tentang pembinaan-pembinaan yang diberikan kepada siswa-siswa terkait dengan pembinaan karir yang dilaksanakan di sekolah tersebut yang diperoleh dari hasil wawancara kepada responden (informan). Sumber data ini berupa kata-kata yang diperoleh dari guru BK serta siswa-siswa.

b. Data tertulis

Sumber data yang tertulis ini berupa dokumen yang akan diperoleh dari bagian BK MAN 3 Kediri yang meliputi:

- 1) Daftar bimbingan karir yang telah dilaksanakan.
- 2) Hasil dari bimbingan karir yang telah dilaksanakan.
- 3) Data siswa yang melanjutkan ke pendidikan tinggi.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah hal yang sangat penting yang harus ada dalam penelitian, sedangkan dalam penelitian ini, penelitian akan dilakukan dengan melalui beberapa metode sebagai berikut:

1. Metode Wawancara

Dalam penelitian ini yang diharapkan dari peneliti adalah dapat berbincang-bincang dengan peneliti di tempat yang sekiranya dapat menjadikan suasana tenang sehingga jawaban yang diberikan memang sesuai dengan kenyataannya seperti di rumah observer atau kantin sekolah. Metode seperti ini biasa disebut dengan wawancara mendalam.

Sedangkan yang dimaksud wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹⁸ Sedangkan menurut Afifudin dan Beni, wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden.¹⁹

2. Metode Observasi

Jika memungkinkan, peneliti akan mencoba terjun secara langsung ke lapangan baik menjadi tukang kebun atau penjaga kantin, sehingga dapat mengakses informasi secara langsung terhadap data yang ingin digali oleh peneliti.

Metode tersebut biasa disebut dengan observasi partisipan, yakni memahami secara penuh kompleksitas atas banyak situasi program, berperan serta langsung dalam dan observasi suatu program. Selain itu tidak hanya memahami program

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: alfabeta, 2011), 316.

¹⁹ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 131.

dengan menggunakan wawancara saja, karena observasi partisipasi amat membutuhkan keterlibatan secara intensif.²⁰

Sedangkan menurut Djunaidi dan Fauzan, metode observasi (pengamatan) merupakan bentuk teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.²¹

Disamping itu, observasi dibutuhkan untuk memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteksnya. Observasi dilakukan terhadap subjek, perilaku subjek selama wawancara, interaksi subjek dengan peneliti, dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara.²²

3. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang dapat berupa tulisan, gambar, atau karta-karya monumental dari seseorang.²³ Dokumen yang berbentuk tulisan dapat berupa catatan harian, cerita, biografi, peraturan kebijakan dan sejenisnya. Sedangkan dokumen yang berbentuk karya dapat berupa karya seni, gambar, lukisan, patung dan sejenisnya.

Dokumen-dokumen tersebut dapat berupa dokumen publik seperti koran, makalah, dan laporan kantor. Ataupun menggunakan dokumen privat yang berupa buku harian, diary, surat dan e-mail.²⁴

²⁰ Michael Quinn Patton, *Metode Evaluasi Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), 10.

²¹ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 165.

²² Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 134.

²³ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, 117.

²⁴ John W. Creswell, *Research Design, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 270.

Metode dokumentasi ini dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data-data yang sesuai dengan permasalahan yang ada. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menganalisa data-data tertulis seperti: arsip-arsip, agenda-agenda yang berhubungan dengan program bimbingan karir siswa.

F. Analisis Data

Yang dimaksud dengan analisis data menurut Creswell adalah proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus-menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan-pertanyaan analitis, dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian.²⁵ Maksudnya adalah dalam analisis data kualitatif bisa saja melibatkan proses pengumpulan data, interpretasi, dan pelaporan hasil secara serentak dan bersama-sama. Sedangkan menurut Afifudin dan Beni, Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar.²⁶

Sedangkan dalam proses analisis data dapat dibedakan menjadi tiga bentuk analisis, yaitu:

1. Analisis data sebelum di lokasi penelitian

Analisis ini dapat dilakukan terhadap berbagai penelitian dimasa lalu, teori yang ajeg dan pandangan-pandangan aksiomatik, sehingga mengundang rasa penasarana peneliti untuk segera terjun ke lapangan.

2. Analisis data selama di lokasi penelitian

Analisis yang dilakukan adalah analisis terhadap bahasa dan simbol-simbol yang dilihat peneliti selama di lapangan. Analisis terhadap hasil wawancara, analisis terhadap gejala selama peneliti berpartisipasi dengan masyarakat, dan analisis terhadap berbagai tanggapan orang-orang yang diwawancarai.

²⁵ John W. Creswell, 274.

²⁶ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 145.

3. Analisis setelah selesi penelitian di lapangan

Analisis ini dilakukan dengan berbagai pendekatan, terutama dalam penafsiran isi data yang berkaitan dengan masalah dan fokus penelitian. Apabila data yang diperoleh di lapangan cukup banyak, peneliti melakukan reduksi data, yaitu dipilih dan dipilah sedemikian rupa. Peneliti melakukan upaya merangkum data, mengklasifikasi data agar tidak bercampuraduk.²⁷

G. Pengecekan Keabsahan Data

Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang akan digunakan peneliti, yaitu:

- a. Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.²⁸ Maksud dari teknik ini bahwa peneliti setelah mendapat kan data, peneliti mencari suatu data penguat sebagai pembanding dari data yang sebelumnya.
- b. Ketekunan pengamatan, yaitu dimaksud menemui ciri-ciri dengan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.²⁹ Sedangkan menurut Djunaidi dan Fauzan, yang dimaksud dengan ketekunan pengamatan adalah mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentretif.³⁰
- c. Perpanjangan keikutsertaan, dilakukan apabila ternyata ada sumberdata yang dirasa kurang oleh peneliti. Dan teknik ini ditujukan untuk menemukan informasi yang lebih memperdalam dari sumber data. Karena dalam penelitian kualitatif,

²⁷ Ibid., 157.

²⁸ Ibid.,177.

²⁹ Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1977), 178.

³⁰ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 321.

peneliti merupakan instrumen itu sendiri. Jadi tidak hanya dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian. Sedangkan yang dimaksud dengan perpanjangan keikutsertaan adalah peneliti tinggal di lokasi penelitian sampai mencapai kejenuhan dalam pengumpulan data.³¹

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah: tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap pelaporan.

1. Tahap Pra Lapangan

- 1) Menyusun rancangan penelitian atau usulan penelitian
- 2) Memilih lapangan penelitian, yakni tepatnya di MAN 3 Kediri.
- 3) Mengurus Perizinan secara formal (ke pihak Madrasah)
- 4) Menjajaki dan menilai keadaan lapangan tepatnya menjajaki dan menilai sekolah ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan
- 5) Memilih dan memanfaatkan informan, yakni memilih dan memanfaatkan orang untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian di MAN 3 Kediri.
- 6) Menyiapkan perlengkapan penelitian
- 7) Persoalan etika penelitian, yakni etika peneliti sangat diperhatikan karena etika merupakan gambaran dari baik buruknya akhlak peneliti tersebut.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

- 1) Mengadakan observasi langsung ke MAN 3 Kediri terhadap pelaksanaan program bimbingan karir siswa dengan melibatkan beberapa informan untuk memperoleh data.

³¹ Ibid., 320.

- 2) Memasuki lapangan dengan mengamati dalam agenda proses pelaksanaan bimbingan karir siswa program akselerasi.
 - 3) Berperanserta sambil mengumpulkan data dengan cara mencatat data.
3. Tahap Analisis Data dengan cara penyusunan laporan penelitian berdasarkan hasil data yang diperoleh.